

## Pelatihan Bahasa Inggris bagi Kaum Ibu sebagai Strategi Pembiasaan Berbahasa sejak Dini

Listian Indriyani Achmad<sup>1</sup>, Wulan Windiarti<sup>2</sup>, Yudianto Achmad<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Pelita Bangsa

<sup>2</sup>Program Studi Hukum, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora, Universitas Pelita Bangsa

[listian.achmad@pelitabangsa.ac.id](mailto:listian.achmad@pelitabangsa.ac.id)

---

Diterima: 22 Maret 2024

Direvisi: 30 Maret 2024

Dipublikasikan: 1 April 2024

---

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi anak-anak anggota jamaah Majelis Taklim al Barokah yang berusia dibawah 6 tahun. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan praktek langsung dengan para Ibu sebagai *trainer* dengan menggunakan alat pembelajaran berupa *flash card* dan lembar poster dinding yang menarik. Pelatihan *Training of Trainer* Bahasa Inggris bagi para ibu ini memiliki dua langkah pelaksanaan yaitu pelatihan dasar pelafalan Bahasa Inggris untuk kaum ibu, kemudian pelatihan pembiasaan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini, meliputi pelatihan membaca arti doa-doa sehari-hari dalam Bahasa Inggris dan pelatihan percakapan sehari-hari. Pengabdian berlangsung selama satu hari dan peserta berjumlah 40 orang yang merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Kaum Ibu, Strategi Pembiasaan Dini

### Abstract

*This community service initiative aims to enhance English language proficiency among children aged under 6 years who are part of the Majelis Taklim al Barokah congregation. The training program utilizes a combination of lecture-based methods and hands-on practice, with mothers serving as trainers. The training tools include flashcards and visually appealing wall posters. The English Language Trainer Training for mothers consists of two key implementation steps: Basic English Pronunciation Training for Mothers: In this phase, mothers receive training on proper English pronunciation. English Language Familiarization Training for Early Childhood: This step focuses on introducing young children to English. It includes training on reading the meaning of daily prayers in English and practicing daily conversations. The service was conducted over a single day, with 43 participants benefiting from this activity.*

**Keywords:** English, Mothers, Training for Early Childhood.

## PENDAHULUAN

Jamaah Majelis Taklim al Barokah adalah terdiri dari kaum ibu yang ada di lingkungan RT 005 RW 016 Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Kebanyakan anggota majelis taklim ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki anak usia sekolah yang masih berusia dini (hasil wawancara dengan pengawas MT al Barokah, 05 Maret 2024). Kemampuan berbahasa asing bagi anak-anak jamaah Majelis al Barokah dirasakan sangat kurang dengan beberapa faktor yang memengaruhi antara lain tidak adanya praktek berbahasa Inggris di rumah. Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah saja dapat menyebabkan anak kurang mendapat latihan yang diperlukan. Bahasa Inggris seperti halnya bahasa asing lain, penting untuk dikuasai agar anak nanti dapat berkomunikasi di dunia global. Islam disyiarkan melalui komunikasi berbahasa yang baik. Dengan kemampuan Bahasa Inggris diharapkan terbuka kesempatan untuk melakukan hal tersebut.

Berbagai penelitian mengenai strategi pembiasaan berbahasa Inggris telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu:

Stimulasi Kecerdasan Linguistik Verbal Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini: Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Gemolong Sragen. Strategi guru dalam menstimulasi kecerdasan linguistik bahasa Inggris anak dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan intrakurikuler, guru menggunakan metode kolaboratif yang terdiri dari metode kebiasaan, bermain, dan bernyanyi. Standar pencapaian bahasa Inggris untuk anak-anak di TK Negeri Gemolong Sragen meliputi materi pengenalan diri, bagian tubuh, angka 1-10, warna, hewan, dan buah-buahan (Purwasih & Sahnun, 2021).

Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini: Penelitian di RA Nurul Falah Cirebon mengeksplorasi pembelajaran bahasa Inggris dengan cara bernyanyi, bermain, tanya jawab, dan memanfaatkan barang-barang di kelas. Strategi ini membantu mengembangkan pemahaman bahasa Inggris pada anak-anak sejak dini (Dini, 2022)

Penelitian Sriyeni dan Gumindari tahun 2021 menemukan bahwa pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini jika ditinjau dari segi psikolinguistik, usia anak dapat mempengaruhi proses cepat lambatnya penyerapan bahasa, karena saat anak masih berusia dini otak mereka hal yang diingat masih sedikit. Anak dapat mengingat kosa kata baru lebih mudah namun metode yang digunakan dalam proses pengenalan bahasa Inggris harus sesuai, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan (Sriyeni & Gumindari, 2021).

Dari hasil-hasil penelitian ini dapat diperoleh beberapa metode yang akan dijadikan materi pelatihan pada kaum ibu jamaah Majelis Taklim al Barokah, sebagai salah satu usaha untuk memberi solusi bagi permasalahan ini yaitu:

Gunakan dalam Percakapan Sehari-hari: Integrasikan bahasa Inggris ke dalam kehidupan sehari-hari anak (Westishi, 2019). Gunakan bahasa Inggris saat berbicara dengan mereka, baik di rumah maupun di luar sedini mungkin (Sinaga, dkk., 2017)

Rutin Berbahasa Inggris: Latih anak berbicara dalam bahasa Inggris setiap hari. Rutinitas ini akan membantu mereka memperoleh keterampilan berbahasa dengan lebih baik. Anak usia dini tidak seperti siswa pesantren yang mendapatkan pembiasaan penggunaan kata-kata berbahasa Inggris dari para gurunya (Eka, dkk., 2019), karena anak usia dini sebagian besar masih berada di rumah dibawah asuhan ibu.

Belajar dengan Cara Menyenangkan: Jadikan proses belajar menyenangkan. Gunakan lagu, permainan, dan cerita berbahasa Inggris untuk membuat anak lebih tertarik.

Memanfaatkan Teknologi: Gunakan aplikasi atau video pembelajaran berbahasa Inggris yang interaktif. Teknologi dapat membantu memperkaya pengalaman belajar anak.

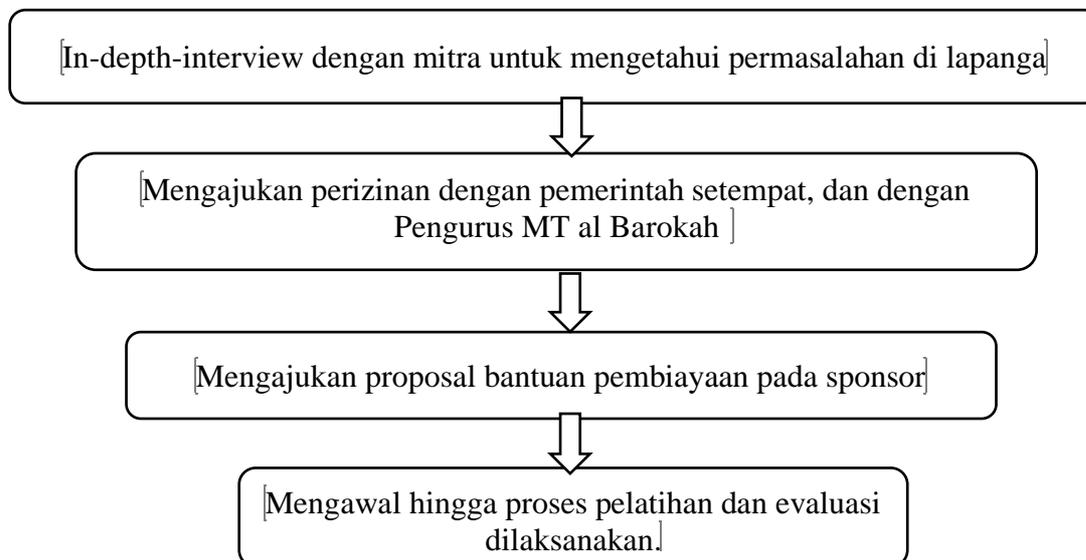
Membacakan Buku Cerita Berbahasa Inggris: Bacakan buku cerita berbahasa Inggris kepada anak. Ini akan membantu mereka memperluas kosakata dan memahami struktur kalimat.

Jangan Terpaku pada Grammar: Saat mengajari anak, fokus pada komunikasi dan pemahaman. Jangan terlalu khawatir tentang aturan tata bahasa yang rumit. Memasang Poster di Dinding: Tempelkan poster berbahasa Inggris di dinding kamar anak. Ini akan membantu mereka mengingat kosakata dan frasa sehari-hari. Ajarilah mereka bernyanyi (Ira, 2015).

## METODE

Kurang adanya pembiasaan berbahasa Inggris di rumah dapat ditingkatkan dengan melakukan pelatihan Bahasa Inggris kepada kaum ibu sebagai trainer dari anak-anaknya yang masih berusia dini. Disini kita menempatkan pelatihan ini sebagai *training of trainer*, jadi kita terlebih dulu melatih para ibu yang nantinya akan menjadi trainer dari anak-anak di rumah. Langkah-langkah pelaksanaan pelatihan yaitu yang pertama memperbaiki pelafalan Bahasa Inggris para ibu itu sendiri, kemudian pelatihan pembiasaan Bahasa Inggris pada anak, meliputi pelatihan membaca arti doa-doa sehari-hari dalam Bahasa Inggris dan pelatihan percakapan sehari-hari. Alat pembelajaran yang digunakan berupa *flash card* dan lembar poster dinding yang menarik.

Langkah-langkah pelaksanaan solusi:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian diawali dengan tes penempatan dimana dapat dilihat hampir 90 % dari para ibu masih ada di posisi starter/pemula. Berdasarkan hasil wawancara tercatat 95 % dari anak-anak mereka merasakan pelajaran Bahasa Inggris sebagai pelajaran tersulit dibandingkan mata pelajaran lain di sekolah. Para ibu juga menanyakan apa yang harus dilakukan untuk membuat anak-anak menjadi percaya diri saat berbicara dalam Bahasa Inggris.

Pelafalan atau pengucapan, intonasi atau *pronunciation* menjadi materi pertama yang diajarkan kepada ibu-ibu karena dapat segera diketahui bahwa kemampuan ibu-ibu masih lemah. Adanya perbedaan pengucapan dalam kedua bahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia) perlu dipahami untuk membantu kefasihan dalam pengucapan Bahasa Inggris.

Materi kedua adalah materi dasar mengenai penghitungan dan pengenalan angka, penyebutan nomor telepon, dan penyebutan jam atau waktu. Sebanyak 90% dari para ibu belum tepat menyebutkan angka dalam Bahasa Inggris.

Materi ketiga adalah pelajaran mengeja dengan alfabet yang tepat dan benar. Belajar mengeja

nama sendiri dan nama anak dalam Bahasa Inggris.

Materi berikutnya adalah pelatihan pembiasaan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini, meliputi pelatihan membaca arti doa-doa sehari-hari dalam Bahasa Inggris dan pelatihan percakapan sehari-hari dan pembentukan kalimat-kalimat sederhana.



Gambar 1. Foto-foto Kegiatan Pengabdian

DAFTAR HADIR PELATIHAN  
TRAINING OF TRAINER  
IBU - IBU JAMA'AH MAJELIS TAKLIM AL BAROKAH  
PEMBIASAN BAHASA INGGRIS SEJAK DINI DI RUMAH  
01 JUNI 2024

NO	NAMA PESERTA PELATIHAN	ALAMAT	PARAF
1	Heni Komar Karyadi	Kp. Kobak	[Signature]
2	Wati Albarokah	-	[Signature]
3	Siti Holipah	Graya Sukanan	[Signature]
4	Uti (Kisyah)	Kp. Kobak	[Signature]
5	Cici Nurjanah	Kp. Kobak	[Signature]
6	Sutini	Kp. Kobak	[Signature]
7	Ani Rani	Kp. Kobak	[Signature]
8	Nawih	Kp. Kobak	[Signature]
9	ERNA	Perangin Jaya	[Signature]
10	Yuli Sus wah	Kp. Kobak	[Signature]
11	B Saveri (Wah-Rofhan)	Kp. Kobak	[Signature]
12	Siti Annidiah	Kp. Kobak	[Signature]
13	Warti	Kp. Kobak	[Signature]
14	Amel	Kp. Kobak	[Signature]
15	Agus	-	[Signature]
16	NUR	-	[Signature]
17	Agus	Kp. Kobak	[Signature]
18	ANLINA SARI	Kp. Kobak	[Signature]
19	Hj Sumarti	-	[Signature]
20	HENNY Nur Lina	Kp. Kobak	[Signature]
21	NUR Yati (emanung)	Kp. Kobak	[Signature]

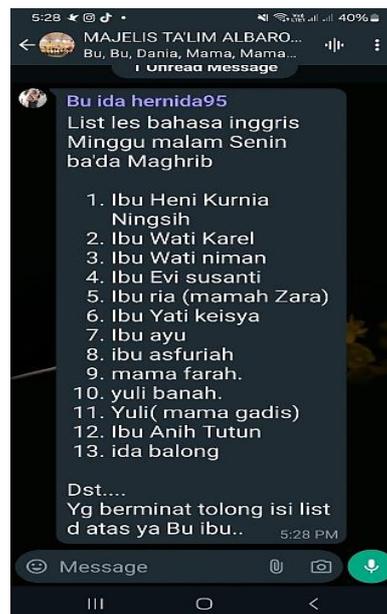
22	Amel T	Kp. Kobak	[Signature]
23	Nurayy	Mekarsari	[Signature]
24	IBU PUR	-	[Signature]
25	IBU YAYANG	-	[Signature]
26	IBURAEHMIH	-	[Signature]
27	IBU LINDAH	-	[Signature]
28	Idamaemunah	-	[Signature]
29	IBUNAZURAH	-	[Signature]
30	IBU RINAH	-	[Signature]
31	IBU IYAM	-	[Signature]
32	IBU RISAH	-	[Signature]
33	- YAYOH	-	[Signature]
34	IBU. OCIH	-	[Signature]
35	IBU. MERUT	-	[Signature]
36	IBU - MARIHUMAH	-	[Signature]
37	IBU ERI SUSANTI	-	[Signature]
38	Bu Lili	-	[Signature]
39	Ibu Wulan	-	[Signature]
40	Bu Anni	-	[Signature]
41			
42			
43			

Gambar 2. Absensi Kegiatan Pengabdian

Tabel 2. Hasil Pelatihan

No	Kelas Peserta	Puas	Tidak Puas
1	Kelas <i>Starter</i> /Pemula	100%	0
2	Kelas A1.1	100%	0

Dikarenakan waktu pelatihan yang terbatas, para ibu menginginkan adanya kelas tambahan untuk lebih meningkatkan kemampuan mereka. Maka telah disepakati waktu pelatihan tambahan adalah di setiap Ahad malam Ba'da Maghrib yang berlokasi di Gedung Majelis Ta'lim al Barokah.



Gambar 3. Tangkapan Layar dari Grup Whatsapp Para Ibu

## SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kali ini mendapatkan apresiasi yang tinggi sekali dari para peserta. Para Ibu yang selama ini merasakan kesulitan dalam pengajaran dan pembiasaan berbahasa Inggris di rumah kini menemukan solusi bagi permasalahan mereka. Jika sebelumnya mereka merasa tidak berdaya, saat ini mereka memiliki harapan. Pelatihan juga akan berlanjut tiap Ahad malam untuk meningkatkan kemampuan para ibu ini. Ibu adalah sekolah yang pertama bagi anak di rumah, semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi para peserta dan bagi anak-anak mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pembina yayasan al Barokah yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga pengabdian ini dapat terselenggara. Penghargaan setinggi-tingginya untuk para peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

Dini, J. P. A. U. (2022). Urgensi bahasa inggris dikembangkan sejak anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2564-2572.

- Eka, V., Fitriyah, F., & Amaliah, A. (2019). Pendampingan Program Pembiasaan English Vocabulary Di Pesantren Tradisional Darul Hikmah Prasung. *Jurnal Padi (pengabdian masyarakat dosen indonesia)*, 2(1), 41-45.
- Ira, E. F. S. H. M. (2015). Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2).
- Purwasih, W., & Sahnun, A. (2021). Stimulasi kecerdasan linguistik verbal bahasa inggris pada anak usia dini. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 1(2), 85-100.
- Sinaga, J. B., Manurung, S., & Marpaung, J. E. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Buliang Rw 18. *Minda Baharu*, 1(1).
- Sriyeni, Y., & Gumiandari, S. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini ditinjau dari Perspektif Psikolinguistik: English Learning In Early Childhood From Psycholinguistic Perspective. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 40-44.
- Westhisi, S. M. (2019). Metode fonik dalam pembelajaran membaca permulaan bahasa inggris anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 5(1), 23-37.